



RINGKASAN

AFRIANDO ADITYA. Manajemen Pemupukan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L) di Divisi II PT Gula Putih Mataram, Lampung. [*Fertilization Management of Sugar Cane (Saccharum officinarum* L) in Division II PT Gula Putih Mataram, Lampung]. Dibimbing oleh **PURWONO.**

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang diutamakan sebagai konsumsi dalam negeri dengan produksi Gula Kristal Putih (GKP) atau gula pasir (Ditjenbun, 2019) Gula didalam pertumbuhan perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting karena gula merupakan salah satu kebutuhan pokok penduduk Indonesia.

Pemupukan merupakan upaya untuk meningkatkan produksi tebu dengan cara peningkatan produktivitas tebu melalui kesuburan tanah. Pemupukan dilakukan untuk memenuhi unsur hara yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan tanaman. Rekomendasi pemberian jenis pupuk harus didasarkan pada kebutuhan optimal dan terjadinya unsur hara dalam tanah disertai dengan pelaksanaan pemupukan yang efisien yaitu waktu dan cara pemberian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, keterampilan dalam budidaya tanaman tebu dengan luas areal yang besar, dan membandingkan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan di lapangan. Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapangan adalah mempelajari teknik dan manajemen budidaya tanaman tebu di perkebunan khususnya penggunaan jenis pupuk, dosis pemupukan, kebutuhan pupuk, waktu pengaplikasian pupuk, dan cara pengaplikasian pupuk di perkebunan tebu, selain itu penulis juga mempelajari dalam hal manajerial kegiatan pemupukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan PKL dilakukan penulis mulai tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 19 Juni 2021 di Divisi II, PT Gula Putih Mataram, Lampung. Penulis melakukan beberapa kegiatan budidaya pada tanaman tebu lahan kering mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, perawatan secara manual, perawatan secara mekanik, dan pemanenan. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan dan data sekunder diperoleh dengan menganalisis dan mempelajari data atau arsip perusahaan.

Pengaplikasian pupuk di Divisi II PT Gula Putih Mataram (GPM) telah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh kantor *Research dan Development* serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan di Divisi II PT Gula Putih Mataram adalah Urea (283 kg/ha), TSP (100 kg/ha), KCL (240 kg/ha). Pupuk diaplikasikan secara mekanis menggunakan traktor dengan implemen *fertilizer application combined* yang memiliki kendala pecah selang *hose* dan katup pembuka serta penutup pupuk yang sudah kendur akibat usia yang sudah menua. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara perbaikan implemen *fertilizer application combined* di *workshop central* PT Gula Putih Mataram.

Kata kunci : *Fertilizer Application Combined*, Pemupukan tanaman tebu, PT.GPM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.